

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**MODEL ALTMAN UNTUK MENGANALISIS LAPORAN KEUANGAN
DAN MEMPREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC*
PADA BURSA EFEK JAKARTA**



Diajukan Oleh:

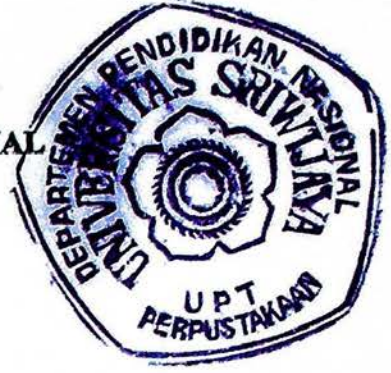
PUTRIANA EKAPRATIWI

NIM. 01043130026

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

5
657.307
Eka
M
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**MODEL ALTMAN UNTUK MENGANALISIS LAPORAN KEUANGAN
DAN MEMPREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC*
PADA BURSA EFEK JAKARTA**

16200

16562



Diajukan Oleh:

PUTRIANA EKAPRATIWI

NIM. 01043130026

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

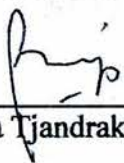
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PUTRIANA EKAPRATIWI
NIM : 01043130026
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : MODEL ALTMAN UNTUK MENGANALISIS
LAPORAN KEUANGAN DAN MEMPREDIKSI
KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC*
PADA BURSA EFEK JAKARTA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Ketua : 
Hj. Rina Tjandrakirana DP.SE, MM, Ak

Tanggal Anggota :
Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : PUTRIANA EKAPRATIWI
NIM : 01043130026
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : MODEL ALTMAN UNTUK MENGANALISIS
LAPORAN KEUANGAN DAN MEMPREDIKSI
KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC*
PADA BURSA EFEK JAKARTA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Februari 2008

Ketua,



Hj. Rina T., SE, MM, Ak
NIP 132000097

Anggota,



Sulaiman S.M., SE, MBA, Ak
NIP 132000094

Anggota,



Hj. Rochmawati D., SE, M.Si, Ak
NIP 132105607

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP 132000097

Motto :

"Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, dan tidak ada yang menambah umur kecuali kebaikan"

(HR. Tarmidzi)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Papa dan Mama tercinta
- ❖ Kedua Saudariku
- ❖ Seseorang yang selalu ada di masa kini dan (semoga tetap ada) di masa depan.
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, yang mampu membuat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Model Altman Untuk Menganalisis Laporan Keuangan dan Memprediksi Kemungkinan Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang *Go Public* Pada Bursa Efek Jakarta**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang memiliki keterkaitan. Pada Bab I berisikan latar belakang penelitian berikut perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metode penelitian. Serta ruang lingkup pembahasan, metode penentuan objek, metode pengumpulan data, teknik Analisis, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisikan teori – teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Pada Bab III, penulis memberikan gambaran umum empat perusahaan rokok yang menjadi objek pada penelitian. Selain itu, disertakan juga sejumlah data terkait dan perhitungan yang akan dilakukan pada penelitian. Pada Bab IV dijelaskan hasil analisis berikut pembahasan terkait dengan perhitungan yang telah dilakukan. Dan pada Bab V, penulis memberikan kesimpulan penelitian berikut saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Penulis menyadari, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi memperbaiki kualitas penulisan dimasa depan

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, serta dapat menambah ilmu bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, Februari 2008

Putriana Ekapratiwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sepenuhnya menyadari, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih secara tulus kepada :

- ❖ Allah SWT, Penguasa Semesta Alam. Dengan Rahmat dan Ridho-Mu berbagai kesukaran menjadi kemudahan.
- ❖ Papa, Drs. Kasmansyah, M.Si dan Mama, Sri Iriani S.Pd. Terimakasih atas limpahan kasih sayang dan doa yang tidak berkesudahan.
- ❖ Saudari – saudari tersayang, Trieda Agriani dan Sevrima Khairunnisa
- ❖ Bapak DR. Syamsurijal,AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- ❖ Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE.,MM.,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Pembimbing I Skripsi.
- ❖ Bapak M. Nasai, SE.,MAFIS.,Ak selaku Pembimbing II Skripsi
- ❖ Ibu Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Penguji
- ❖ Bapak Sulaiman S. Manggala SE, MBA, Ak selaku Dosen Penguji
- ❖ Bapak Drs. H.Tarizil Djunaidi, Ak selaku Pembimbing Akademik.
- ❖ Rekan – rekan seangkatan tahun 2004 di Fakultas Ekonomi Unsri.
- ❖ A. Halim Maulana, SE terimakasih untuk waktu, doa, dan cinta.

Penulis

Putriana Ekaprawati

Special Thanks....

Sekali lagi,

- Papa, Drs Kasmansyah M.Si dan Mama, Sri Iriani S.Pd. Pa, Ma, Uthi la jadi sarjana, mohon doa buat kedepan. Makasih buat limpahan kasih sayang dan doa seumur hidup Uthi.
- Trieda Agriani aka Eda, Sevrima Khairunnisa aka Rima aka Sesepe. Adik - adikku tersayang. Mksh dah jadi adek, rewang betengkar, ples rewang bekelakar.
- A. Halim Maulana, SE. aka Abang aka Ucuk aka Ndut Sayang. Makasih banyak buat waktunya. Sudah ngisi tujuh dari delapan semester kehidupan neng di kampus, sekaligus hampir 1000 hari yang kita jalani. Akhirnya bang, neng pacak jugo jadi sarjana. La SE jugo kami nee sekarang (^_^)

Juga buat,

- Empat Puluh Enam teman seangkatan Akuntansi 2004 yang jg bakal jadi sarjana bareng - bareng + empat kakak tingkatku. Waw, sampe sabtu qt kompre...alangeke banyaknyo, bolelaa.
- Empat Puluh Empat-an teman seangkatan yang masih *pending*, SEMANGAT !!
- Sembilan oknum karib senasib seperjuangan, Chupie, Diah, Fani, Isri, Nanda, Purna, Ruri, Serly aka Lince, dan Yuan. Mksh buat hari-hari SIM, SIA, SPM, ALK, Akpri,. Spesial buat CVCM's crews, hari - hari SIA dak mungkin bwarna kalo dak pake nak bebala, samo ringam2an.
- Buat Ruri dah keluarga, makasih dah jadi timses konsumsi buat kbmpre 150208.
- Rekan - rekan yang pernah kerjasama bareng di BEM 2006, IMA 2006, dan DPMFE 2007. Maaf, kalo ada salah kata, dan tingkah laku.

Terakhir untuk,

- Umbrella, So sick, Every Day I Love You, To be With You, She will be loved, Dewi, Mmmmbob, You Belong to Me, Emotion, Anugrah Terindah Yang Pernah Kumiliki, Last Kiss, Jangan Kau Henti, Behind These Hazel Eyes, Iris, Tak Bisakah, Tercipta Untukku, Haruka Kanata, Accidentaly In love, Bizzare Love Triangle, No Me Ames, Liu Xing Yi, One Last Breath, Saat Aku Lanjut Usia, Irreplaceable, Takkan Pernah Menyesal, I'm Still Here, Brown Eyes. Terimakasih dah nemenin hari - hari penuh perjuangan di playlist winamp,

- PalSquare, Pasar 16, PIM, HERO, IP, PTC, Makro, Bakso Gendut, Samo Raso, Hasana, Soto Boim, Mie ayam bukit, Dowa, tarjo, Es Mamat. Sudut Kamar, Selasar Kampus, Perpus Pasca nan adem, 21, Friendster, Tipi 21", Detik.com, kambingjantan.com, citacinta dan semua tempat peredam penat. Terimakasih.
- Kendaraan dirumah ; Mira, Pasha, Naruto. Kucing - kucing tersayang : Muk, Bujang, Tompi, Om Afi, Boma, Emak, Bonita, Eneng, Tomiko, Candy, Betty, munyu, dan Yuyu si kura - kura. Serta hal - hal lain yang ngbantu ngbalikin semangat buat maju,
- Laskar Pelangi, Andrea Hirata. Satu buku yang dah ngbuat diri lebih nghargain hidup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Perumusan Masalah.....	7
1.3	Tujuan Penelitian.....	8
1.4	Manfaat Penelitian.....	8
1.5	Metode Penelitian.....	9
1.5.1	Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
1.5.2	Metode Penentuan Objek.....	9
1.5.3	Metode Pengumpulan Data.....	10
1.5.4	Teknik Analisis.....	10
1.6	Kerangka Pemikiran.....	11
1.7	Sistematika Penulisan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Laporan Keuangan.....	17
2.1.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.1.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.1.3	Jenis Laporan Keuangan.....	21
2.1.3.1	Laporan Neraca.....	21



2.1.3.2	Laporan Laba Rugi.....	24
2.1.3.3	Laporan Perubahan Ekuitas.....	25
2.1.3.4	Laporan Arus Kas.....	26
2.1.3.5	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	27
2.1.4	Pengguna Laporan Keuangan.....	28
2.2	Analisis Laporan Keuangan.....	30
2.3	Kebangkrutan.....	34
2.3.1	Pengertian Kebangkrutan.....	34
2.3.2	Penyebab Kebangkrutan.....	37
2.3.3	Manfaat Informasi Prediksi Kebangkrutan.....	39
2.4	Model Prediksi Kebangkrutan Altman.....	41
2.5	Penelitian Terdahulu.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	PT HM Sampoerna Tbk.....	47
3.2	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.....	49
3.3	PT Gudang Garam Tbk.....	51
3.4	PT BAT Indonesia Tbk.....	52
3.5	Estimasi Variabel Bebas Rasio Keuangan.....	56
3.5.1	PT HM Sampoerna Tbk.....	56
3.5.2	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.....	57
3.5.3	PT Gudang Garam Tbk.....	57
3.5.4	PT BAT Indonesia Tbk.....	58

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Kondisi Keuangan dengan Model Altman.....	59
4.1.1	PT HM Sampoerna Tbk.....	60
4.1.2	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.....	65
4.1.3	PT Gudang Garam Tbk.....	71
4.1.4	PT BAT Indonesia Tbk.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Kesulitan Keuangan dan Kebangkrutan.....	35
Tabel 3.1	Komposisi Data Keuangan PT HM Sampoerna Tbk.....	48
Tabel 3.2	Komposisi Data Keuangan PT Bentoel Internasional Tbk.....	50
Tabel 3.3	Komposisi Data Keuangan PT Gudang Garam Tbk.....	53
Tabel 3.4	Komposisi Data Keuangan PT BAT Indonesia Tbk.....	55
Tabel 3.5	Estimasi Variabel Bebas PT HM Sampoerna Tbk.....	56
Tabel 3.6	Estimasi Variabel Bebas PT Bentoel Internasional Tbk.....	57
Tabel 3.7	Estimasi Variabel Bebas PT Gudang Garam Tbk.....	57
Tabel 3.8	Estimasi Variabel Bebas PT BAT Indonesia Tbk.....	58
Tabel 4.1	Perhitungan Model Prediksi pada PT HM Sampoerna Tbk.....	60
Tabel 4.2	Matriks Z Score dan <i>Cutting Off</i> PT HM Sampoerna Tbk.....	61
Tabel 4.3	Persentase Perubahan Z Score PT HM Sampoerna Tbk.....	65
Tabel 4.4	Perhitungan Model Prediksi pada PT Bentoel Tbk.....	66
Tabel 4.5	Matriks Z Score dan <i>Cutting Off</i> PT Bentoel Tbk.....	66
Tabel 4.6	Persentase Perubahan Z Score PT Bentoel Tbk.....	70
Tabel 4.7	Perhitungan Model Prediksi pada PT Gudang Garam Tbk.....	71
Tabel 4.8	Matriks Z Score dan <i>Cutting Off</i> PT Gudang Garam Tbk.....	72
Tabel 4.9	Persentase Perubahan Z Score PT Gudang Garam Tbk.....	76
Tabel 4.10	Perhitungan Model Prediksi pada PT BAT Indonesia Tbk.....	77
Tabel 4.11	Matriks Z Score dan <i>Cutting Off</i> PT BAT Indonesia Tbk.....	77
Tabel 4.12	Persentase Perubahan Z Score PT BAT Indonesia Tbk.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 4.1	Grafik Perkembangan Z Score PT HM Sampoerna Tbk.....	64
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Z Score PT Bentoel Tbk.....	70
Gambar 4.3	Grafik Perkembangan Z Score PT Gudang Garam Tbk.....	75
Gambar 4.4	Grafik Perkembangan Z Score PT BAT Indonesia Tbk.....	80

**Model Altman Untuk Menganalisis Laporan Keuangan
dan Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok
yang *Go Public* Pada Bursa Efek Jakarta**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kondisi keuangan PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk. berdasarkan hasil analisis dengan model Altman, dan 2) mengetahui perusahaan rokok manakah yang memiliki kemungkinan kebangkrutan terkecil dan menjanjikan sebagai tempat calon investor berinvestasi.

Dari empat perusahaan rokok yang dianalisis, PT HM Sampoerna Tbk merupakan perusahaan yang paling stabil, dalam artian memiliki EBIT, penjualan dan nilai buku hutang dengan nilai yang cukup baik. Selama lima tahun, nilai Z PT HM Sampoerna Tbk selalu diatas 4,50 dan nilai Z rata – rata 6,115. Dengan demikian PT HM Sampoerna menjadi perusahaan rokok yang memiliki kemungkinan kebangkrutan terkecil. Posisi selanjutnya PT Gudang Garam Tbk dengan nilai Z rata – rata selama lima tahun sebesar 4,868. Posisi ketiga adalah PT BAT Indonesia Tbk dengan nilai Z rata – rata sebesar 3,354 dan posisi keempat adalah PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan nilai Z rata – rata sebesar 3,093..

Untuk meningkatkan prestasi keuangan ke empat perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan dapat mempelajari kejadian masa lalu yang berkaitan dengan kondisi keuangan melakukan riset pasar sebelum memutuskan memproduksi produk secara massal.

Kata Kunci : Model Altman, kebangkrutan dan *Z Score*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sifat dasar atau prinsip yang mendasari akuntansi keuangan, terutama dalam penyusunan atau pemahaman laporan keuangan adalah *going concern* yang menganggap perusahaan (*entity*) yang akan dilaporkan akan terus beroperasi pada masa yang akan datang tanpa menyertakan asumsi bahwa perusahaan ataupun usaha akan mengalami kebangkrutan. Sifat ini dirasakan mendasar karena tidak ada satupun usaha yang didirikan untuk bangkrut ataupun dilikuidasi. Namun, pada kenyataannya, ada beberapa perusahaan yang dalam perjalanan usaha justru mengalami kebangkrutan. Hal seperti ini sangat disayangkan, apalagi jika perusahaan telah melepas sahamnya ke masyarakat yang secara otomatis dana yang terlibat dalam perusahaan sebagian besar merupakan dana investasi masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan..

Pengertian kebangkrutan sendiri menurut Kamus Istilah Akuntansi (Siegel & Shim,2000) adalah : Situasi di mana kewajiban perusahaan lebih besar daripada nilai aktivasnya. Sebuah perusahaan yang bangkrut mempunyai kekayaan pemegang saham yang negatif, kecuali bila dapat melakukan likuidasi yang aktivasnya lebih besar dari nilai pasarnya. Kebangkrutan yang resmi dapat dengan sukarela diumumkan atau tidak dengan sukarela akibat tindakan kreditor perusahaan. Juga merupakan prosedur resmi untuk melikuidasi bisnis secara formal, dari yuridikasi peradilan hukum.

Untuk mencegah kesalahan dalam berinvestasi, kita dapat mencari tahu terlebih dahulu mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi seputar kondisi keuangan suatu perusahaan bisa dilihat melalui laporan keuangan secara periodik dari perusahaan yang bersangkutan yang biasanya dipublikasikan.

Pengertian laporan keuangan sendiri menurut Wikipedia (2007) adalah : Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Erich A. Helfert (BAPEPAM, 2005) laporan keuangan adalah : Seperangkat laporan yang biasanya terdiri dari neraca untuk periode tertentu, laporan operasi untuk periode tertentu, dan laporan arus dana untuk periode yang sama, ditambah dengan laporan khusus yang menjelaskan perubahan ekuitas kepemilikan pada neraca.

Laporan keuangan sendiri pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terkait data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada pasar modal, laporan keuangan cukup membantu dalam pengambilan keputusan mengingat informasi yang tercantum didalamnya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Saat memutuskan berinvestasi, informasi mengenai tingkat kesehatan perusahaan menjadi sangat penting. Salah satu pertimbangan yang dapat dilakukan sebelum berinvestasi adalah dengan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk mewaspadaikan tanda – tanda kebangkrutan perusahaan sedini mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dari suatu perusahaan harus dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Data keuangan tersebut akan lebih berarti lagi bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila di analisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan-keputusan yang akan diambil dikemudian hari. Untuk itu ada beberapa aspek dalam laporan keuangan yang dianggap penting dan perlu mendapat perhatian khusus sehingga perlu dievaluasi serta di dianalisis lebih lanjut.

Hal ini juga yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi pada perusahaan rokok *go public* yang secara umum mungkin tampak aman. Namun, terdapat tanda-tanda pasaran rokok di Indonesia pada tahun-tahun mendatang akan makin sulit (*Warta Ekonomi, 28 Agustus 2007*). Hal ini berkaitan dengan kesadaran masyarakat, khususnya kelas menengah ke atas akan pentingnya gaya hidup sehat. Di Indonesia sendiri, perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta ada empat perusahaan yaitu :PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk. Kelangsungan keempat perusahaan ini dalam beroperasi bergantung pada persepsi masyarakat yang secara jelas merupakan calon investor pada perusahaan. Calon investor tentu tidak ingin investasinya pada perusahaan rokok malah merugi. Oleh karena itu investor perlu melakukan analisis keuangan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang dapat membantu meminimalisir kesalahan berinvestasi oleh investor.

Analisis keuangan dapat dilakukan dengan analisis *univariate* dan *multivariate*. Analisis *univariate* dilakukan dengan melihat variabel keuangan yang

diperkirakan mempengaruhi atau berkaitan dengan kebangkrutan dengan menganalisis terpisah. Analisis rasio merupakan salah satu bentuk dari analisis *univariate*. Sedangkan analisis *multivariate* menggunakan dua variabel atau lebih secara bersama – sama dalam satu persamaan. Salah satu contoh sistem analisis dengan *multivariate* adalah analisis model Altman Z-Score.

Edward Altman seorang *professor of finance* dari New York University School of Business memperkenalkan rumus Z-Score pada akhir 1960-an. Altman Z Score adalah suatu model analisis keuangan yang dibuat dengan mengkombinasikan lima rasio keuangan yang berbeda-beda untuk menentukan potensi atau kemungkinan bangkrutnya sebuah perusahaan. Kelima rasio tersebut adalah Rasio Modal Kerja/Total Aktiva, Laba Ditahan/Total Aktiva, *Earning Before Income and Tax*/Total Aktiva, Nilai Pasar Modal/Nilai Buku Hutang, dan Penjualan/Total Aktiva.

Ketepatan dan keakuratan model Altman telah diuji beberapa kali dan secara umum menunjukkan hasil yang relatif dapat dipercaya untuk memprediksi kegagalan perusahaan dalam jangka waktu lima tahun. Dalam penelitiannya, Altman membuktikan bahwa model yang diciptakannya ini dapat memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 95% untuk periode 1 tahun sebelum bangkrut, 72% untuk periode 2 tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode 3 tahun sebelum bangkrut, 29% untuk periode 4 tahun sebelum bangkrut dan 36% untuk periode 5 tahun sebelum bangkrut.

Keakuratan memang mengalami penurunan namun Altman melakukan replikasi ulang model Z-Score pada lima sampel yang berbeda dengan hasil model tetap memiliki kekuatan diskriminasi yang cukup tinggi dalam lima kali

pengulangan, karena itu model ini banyak digunakan oleh para praktisi di bidang keuangan dan juga dimanfaatkan sebagai salah satu alat analisis yang bermanfaat dalam dunia pendidikan (Altman, dikutip dalam Noviawati, 2007)

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti kemungkinan kebangkrutan perusahaan, khususnya perusahaan rokok yang *go public* pada Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan Model Altman (metode Z-Score), karena itulah penulis memilih judul **Model Altman Untuk Menganalisis Laporan Keuangan dan Memprediksi Kemungkinan Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang *Go Public* Pada Bursa Efek Jakarta**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimanakah kondisi keuangan PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk. berdasarkan hasil analisis dengan model Altman ?
- 2 Berdasarkan analisis dengan model Altman terhadap empat perusahaan tersebut, perusahaan rokok manakah yang memiliki kemungkinan kebangkrutan terkecil dan menjanjikan sebagai tempat calon investor berinvestasi?

Meskipun demikian, penelitian tidak akan menentukan kepastian kebangkrutan, melainkan hanya sebatas memprediksi kelangsungan usaha objek penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui kondisi keuangan PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk. berdasarkan hasil analisis dengan model Altman.
- 2 Untuk mengetahui perusahaan rokok manakah yang memiliki kemungkinan kebangkrutan terkecil dan menjanjikan sebagai tempat calon investor berinvestasi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

- 1 Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya dengan model Altman dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan.
- 2 Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktek.

b Bagi calon investor

- 1 Calon investor yang berniat melakukan investasi pada perusahaan rokok dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai acuan sebelum berinvestasi.
- 2 Penelitian diharapkan dapat membantu meminimalisir kerugian yang disebabkan investor tidak melakukan analisis keuangan terlebih dahulu sebelum berinvestasi .

c Bagi peneliti selanjutnya

- 1 Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan analisis laporan keuangan khususnya pada analisis kondisi keuangan perusahaan dengan model Altman.
- 2 Dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik dan berkepentingan pada bidang yang dibahas dalam penulisan ini dan sebagai tambahan untuk referensi ilmiah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Laporan Keuangan empat perusahaan rokok yang *go public* pada Bursa Efek Jakarta, yaitu : PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk. mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. selama tahun 2001 sampai 2005

1.5.2 Metode Penentuan Objek

Pemilihan populasi dilakukan dengan teknik *Saturatuion Sampling* (sampling jenuh). Sampling dapat dikatakan jenuh (*saturation*) apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Ini dapat dilakukan bagi kelompok kecil.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan rokok yang tercatat dalam Bursa Efek Jakarta. Terdapat empat perusahaan rokok yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta, sehingga sampel penelitian ini juga sebanyak empat perusahaan

yaitu PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pusat layanan informasi Bursa Efek Jakarta dengan media internet, dengan mengakses www.jsx.co.id

1.5.4 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis dengan metode statistik dengan analisis multivariate. Analisis multivariate terdiri dari metode – metode statistik deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menganalisis data lebih dari dua variabel penelitian, sehingga metode yang digunakan adalah analisis diskriminan.

Analisis diskriminan merupakan metode statistik untuk memprediksi pengaruh beberapa variabel independen (diukur dengan skala interval atau rasio) terhadap satu variabel dependen (objek atau orang) dengan dua atau lebih kategori yang diukur dengan skala nominal.

Model prediksi kebangkrutan *multivariate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Altman (Z-Score) yang menghitung jumlah nilai total Z dari hasil penjumlahan 5 variabel bebas yang dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari perhitungan Z disesuaikan dengan indeks yang juga telah ditentukan untuk menentukan klasifikasi dari perusahaan.

Model Altman (dalam Halim dan Hanafi,2005) untuk perusahaan *go public* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$$

Keterangan :

- Z : indeks keseluruhan
- X₁ : modal Kerja/total aktiva
- X₂ : laba ditahan/total aktiva
- X₃ : EBIT/total aktiva
- X₄ : nilai pasar modal/nilai buku hutang
- X₅ : penjualan/total aktiva

1.6 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan serta penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga - lembaga yang terlibat (misalnya penyusun standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku secara umum. Sedangkan laporan keuangan adalah salah satu medium dalam penyampaian informasi.

Tujuan Laporan Keuangan (IAI, 2002) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*)

manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

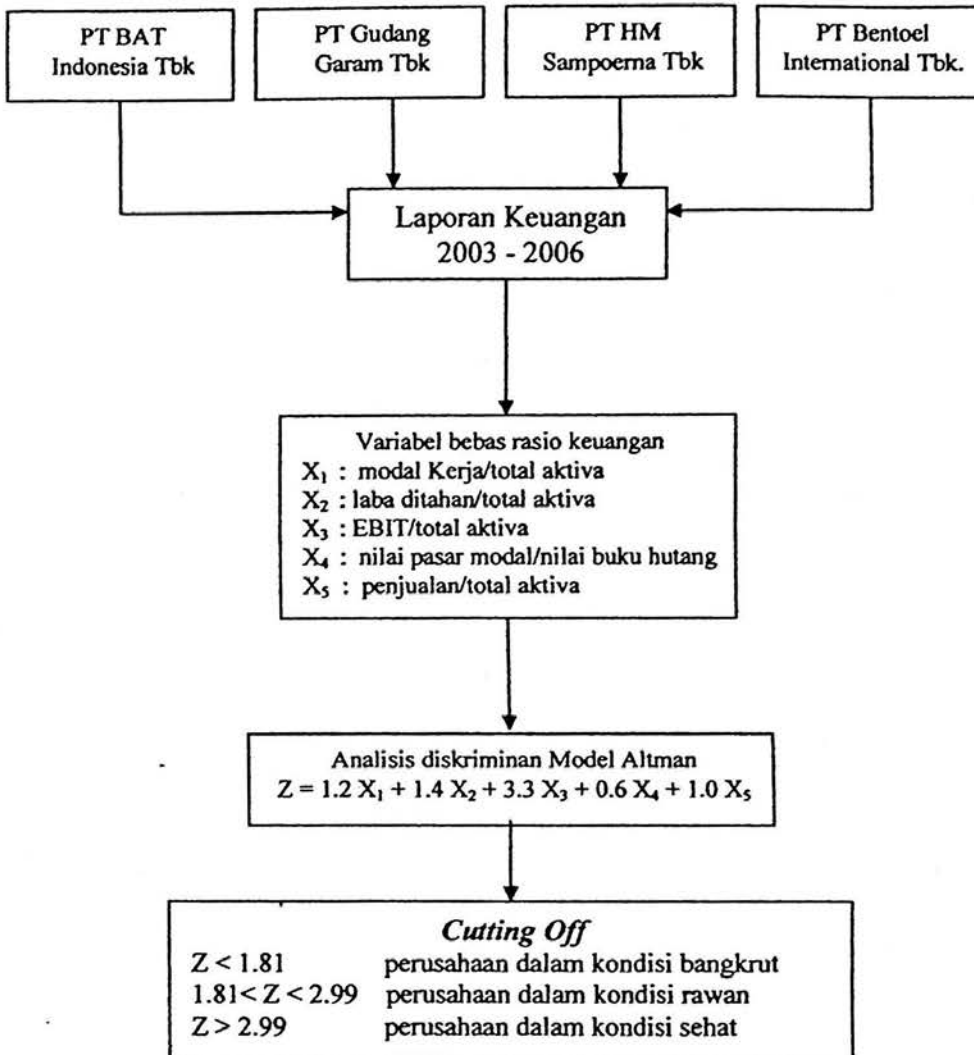
Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan atas laporan keuangan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segemen industri, lingkungan hidup, laporan nilai tambah (*value added statement*) dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Bersumber dari laporan keuangan perusahaan rokok yang *go public* pada Bursa Efek Jakarta dari tahun 2001 sampai 2005 yang mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas akan dilakukan analisis atas laporan keuangan. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan, ditentukan variabel bebas rasio keuangan yang selanjutnya digunakan dalam analisis dengan menggunakan Model Altman (Z-Score) untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Pengukuran hasil analisis dapat dilihat dengan membandingkan hasil perhitungan dengan indeks (*cut off*) yang telah ditentukan sehingga dapat menentukan klasifikasi dari perusahaan tersebut. *Cutting off* dari analisa Z-Score ini adalah :

$Z < 1.81$ Perusahaan dalam kondisi bangkrut (mengalami kesulitan keuangan dan beresiko tinggi).

- $1.81 < Z < 2.99$ Perusahaan dalam kondisi rawan (*grey area*), pada kondisi ini perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat.
- $Z > 2.99$ Perusahaan dalam kondisi sehat sehingga kemungkinan kebangkrutan sangat kecil terjadi

Kerangka pikir penelitian dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

7. Sistematika Penulisan

Berikut adalah gambaran isi skripsi ini secara garis besar. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori – teori yang menjadi landasan dalam pembahasan masalah, antara lain : Laporan keuangan, berikut tujuan, pengguna, serta model prediksi kepailitan dan penelitian terdahulu

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Memberikan gambaran umum tentang keadaan pada PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk., sebagai objek penelitian yang meliputi sejarah singkat dan kegiatan perusahaan serta sejumlah data keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas penerapan model prediksi kepailitan yang dilakukan atas laporan keuangan PT BAT Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Tbk., yaitu model Altman (Z-Score).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup dari penelitian ini. Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2003, *Indonesian Capital Market Directory*.
- Anonymous, 2004, *Indonesian Capital Market Directory*.
- Anonymous, 2005, *Indonesian Capital Market Directory*.
- Badan Pengawas Pasar Modal.2005.*Studi Tentang Analisis Laporan Keuangan Secara Elektronik*.Jakarta : Departemen Keuangan Republik Indonesia. Diambil pada tanggal 21 Agustus 2007 dari [Http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2005/AnalisisLK.pdf](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2005/AnalisisLK.pdf)
- Fahmi,Irham.SE,M.Si.2006. *Analisis Investasi Dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*.Bandung.PT Refika Aditama.
- Fitriyuddin,Mochammad.2006. *Analisis Kinerja Keuangan PT Medco Internasional Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Harahap, Sofyan Syafri, B.S.Ac.,SE.,Akuntan.,M.S.Ac.,Ph.D.2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.Salemba Empat.
- Lukas Setia Atmaja,Drs.,Msc.1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Mamduh, M., Hanafi, dan Abdul Halim, 2005, *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kedua*,.Yogyakarta. UPP.AMP.YKPN.
- Munawir,S.Drs.2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.PT Liberty.
- Noviawati, Louis.2007. *Analisis Diskriminan Model Altmandalam Mengukur Kinerja Keuangan dan Kesulitan Keuangan yang Dihadapi Perusahaan Semen yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Diambil pada tanggal 18 September 2007 lewat situs [Http://www.unibraw.ac.id](http://www.unibraw.ac.id)
- Panjaitan, Roberto Marisi Tua.2007. *Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Z-Score untuk Memprediksi Kemungkinan Kepailitan Pada PT Bakrie Brothers Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang

Siegel, Joel G., Shim, Jae K. 2000. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Spica Almilia, Liana., Kristijadi, Emanuel. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia,. Diambil pada tanggal 15 Agustus 2007 lewat situs <http://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2007/11/model-financial-distress-1.pdf>

Universitas Negeri Malang. 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Departemen Pendidikan Nasional.